

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses dan hasil penelitian, temuan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh simpulan bahwa dengan diterapkannya *ear training* yang di dalamnya terdapat pelatihan interval dan teknik bernyanyi pada anggota ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 1 Margaasih terbukti dapat meningkatkan kemampuan peka nada dan produksi suara anggota.

Kondisi awal anggota ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 1 Margaasih memiliki kemampuan peka nada yang rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes bernyanyi dan tes peka nada. Hasil dari dua tes tersebut membagi anggota menjadi tiga kelompok permasalahan yaitu kelompok anggota yang memiliki permasalahan pada saat tes bernyanyi sebanyak 6 anggota, kelompok anggota yang memiliki permasalahan pada saat tes peka nada sebanyak 10 anggota, dan kelompok anggota yang memiliki permasalahan pada saat tes bernyanyi dan pada saat tes peka nada sebanyak 9 anggota. Anggota yang memiliki permasalahan pada kemampuan bernyanyi dan kepekaan nada yang berjumlah 9 anggota selanjutnya menjadi objek pada penelitian ini. Anggota yang berpartisipasi pada penelitian ini berjumlah 4 siswa karena 5 siswa mengundurkan diri secara bertahap pada pelatihan siklus 1 dan 2. Rancangan materi pada siklus 1 adalah pelatihan interval melalui penerapan *ear training* dan rancangan materi pada siklus 2 yaitu pelatihan teknik bernyanyi serta penerapan *ear training* dalam lagu Tanah Airku aransemen dua suara. Tahapan pelatihan yang dijelaskan pada bagian temuan dan pembahasan berjalan sesuai dengan desain penelitian yang dibuat. Lalu peningkatan yang ditunjukkan oleh setiap anggota juga menjadi fokus dari hasil yang ingin dicapai pada akhir penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1, anggota sudah mampu mendengar, membayangkan dan menyanyikan nada. Namun masih ada kekurangan yaitu anggota belum menguasai teknik bernyanyi yang baik. Hal ini menjadi acuan terhadap materi yang akan dilatih pada siklus ke dua. Pada hasil penelitian siklus

dua yang telah peneliti uraikan, dapat dibuktikan bahwa kemampuan peka nada dan kemampuan bernyanyi anggota meningkat. Namun pada pelatihan siklus 2 terdapat kekurangan yang peneliti temukan yakni teknik pernapasan belum sepenuhnya dikuasai oleh anggota karena keterbatasan waktu, situasi dan kondisi pandemi COVID-19 yang masih merebak di Indonesia.

## 5.2 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini berpengaruh bagi dunia pendidikan, peneliti dan ekstrakurikuler terkait. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan pada kasus permasalahan yang sama. Untuk peneliti sendiri, dapat mengetahui cara mengatasi permasalahan kemampuan peka nada dan produksi suara dengan menerapkan *ear training* khususnya pada anggota paduan suara tingkat Sekolah Menengah Atas. Bagi ekstrakurikuler terkait, dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi dalam mengatasi kasus permasalahan yang sama.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang penerapan *ear training* untuk meningkatkan kemampuan peka nada pada anggota ekstrakurikuler paduan suara SMA Negeri 1 Margaasih maka rekomendasi bagi pelatih paduan suara ialah pelatih sangat berperan penting dalam kegiatan pelatihan, maka dari itu diharapkan pelatih dapat memperhatikan secara mendalam mengenai permasalahan-permasalahan yang dimiliki anggota dalam paduan suara agar pemecahan masalah dapat dilakukan dengan tepat. Bagi siswa diharapkan dapat terus giat berlatih agar semua kemampuan bernyanyi yang dimiliki dapat terus meningkat. Bagi sekolah diharapkan bahwa sekolah perlu banyak memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler terutama paduan suara agar siswa dapat termotivasi untuk lebih baik dalam meningkatkan kemampuannya sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing.

